

PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI KELILING DAN LUAS PERSEGI PANJANG DENGAN METODE *POWER TEACHING*

Nila Ubaidah¹, Hevy Risqi Maharani²
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
nilaubaidah@unissula.ac.id

Abstrak

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar telah berkembang pesat, baik materi maupun kegunaannya. Pendidikan matematika diharapkan mampu menumbuh kembangkan kemampuan dan membentuk pribadi peserta didik dalam menyampaikan pelajaran berbagai ilmu pengetahuan. Berhasilnya suatu pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar di sekolah, peran guru dalam melaksanakan pengajaran sangat menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan. Guru diharapkan dapat memilih salah satu metode pembelajaran yang juga merupakan fokus kajian penelitian ini adalah *power teaching*.

Power teaching menekankan proses pembelajaran aktif, dimana membuat koneksi antara kedua *hemisphere* otak dalam menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga bermanfaat untuk meningkatkan cara berpikir peserta didik. Konsep pembelajaran tersebut mengajarkan metode pembelajaran dengan cara mengenali prinsip belajar peserta didik yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu visual, verbal, dan body/kinestetik. Strategi inti dari *power teaching* adalah bagaimana cara menarik perhatian audience dalam hal ini adalah peserta didik sehingga mereka lebih terfokus pada materi yang diberikan guru.

Penelitian ini mengkaji sebagai berikut. (1) bagaimana menerapkan langkah-langkah metode *power teaching* dalam pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik memahami materi keliling dan luas persegi panjang? (2) Apakah pendekatan *power teaching* dalam pembelajaran matematika efektif digunakan untuk mengajarkan materi keliling dan luas persegi panjang? Untuk menjawab masalah ini, penelitian ini dirancang dengan rancangan penelitian tindakan kelas serta dilaksanakan pada peserta didik kelas III SD N 1 Bulak Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan observasi, angket, hasil tes belajar peserta didik sebagai instrumen dalam pengumpulan data.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) penerapan langkah-langkah metode *power teaching* dalam pembelajaran matematika dapat membantu peserta didik memahami materi keliling dan luas persegi panjang. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Pada siklus I, rata-rata hasil yang dicapai yaitu 68,43. Pada siklus II, rata-rata hasil belajar yang dicapai yaitu 72,31. Rata-rata ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I yaitu 66,67% dan pada siklus II yaitu 86,67%. Rata-rata kinerja guru pada siklus I sebesar 2,65 dan pada siklus II sebesar 3,35 juga mengalami peningkatan sebesar 0,7. Rata-rata kinerja peserta didik pada siklus I sebesar 2,7 dan pada siklus II sebesar 3,2. (2) Karena kinerja guru dan kinerja peserta didik, aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran termasuk dalam kategori efektif, respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah positif dan ketuntasan secara klasikal tercapai maka pendekatan *power teaching* efektif digunakan untuk mengajarkan materi keliling dan luas persegi panjang.

Berdasarkan temuan penelitian ini, diberikan beberapa saran sebagai berikut; (1) bagi guru mata pelajaran matematika agar menerapkan metode *power teaching* pada materi keliling dan luas persegi panjang yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan aktivitas siswa. (2) Guru hendaknya menciptakan suasana pembelajaran matematika yang menyenangkan, dialogis dan demokratis.

Kata kunci : *power teaching, keliling dan luas, persegi panjang.*

